

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G.N. 2005. *Plant Pathology, Fifth Edition*. Elsevier Academic Press. California. hal 79.
- Ahmad, R.Z., D. Haryuningtyas, dan A.Wardhana. 2008. Lethal Time 50 Cendawan *Beauveria bassiana* dan *Metharizium anisopliae* terhadap *Sarcoptes scabiei*. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Balai Besar Penelitian Veteriner.
- Alex, S. 2012. *Usaha Tani Cabai*. Pusaka Baru Press. Yogyakarta. hal 43-46.
- Anggun. 2013. Pengaruh Plant Growth Promoting Rizobacteria Terhadap Biologi dan Statistik Demografi *Aphis glycines* Matsumura pada Tanaman Kedelai. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aryantha. I.P., D.P. Lestari., dan N.P.D. Pengesti. 2004. Potensi isolat bakteri penghasil IAA dalam meningkatkan pertumbuhan kecambah kacang hijau pada kondisi hidrophonik. *Jurnal Mikrobiol Indonesia* 9:43-46.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Produksi dan Luas Lahan Cabai Besar. <http://www.bps.go.id>. Diakses pada 18 Desember 2016.
- Bahagiawati. 2002. Penggunaan *Bacillus thuringiensis* sebagai bioinsektisida. *Buletin AgroBio*. 5(1):21-28.
- Bastian, P. 2015. Pemanfaatan Jamur *Beauveria bassiana* terhadap Serangga *Aphis* sp pada Tanaman Cabai. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Borteau. G., W.P.L. Osborn, and M.E. Drew. 1997. Residual activity of imidacloprid controlling colorado potato beetle (coleoptera : chrysomelidae) and three species of potato colonizing aphids (homoptera : ahidae). *Jurnal Econ. Entomol.* 90:309-319.
- Boucher, T.J. and R. Durgy. 2003. *Perimeter Trap Cropping Works*. <http://www.hort.uconn.edu/ipm/veg/https://ptcworks.htm>. Diakses pada 18 Desember 2016.
- CAB Internasional. 2003. *Crop Protection Compendium (serial online)*. CAB Internasional.
- Celleti, M. 2004. Virus Disease in Vegetable Crops. <http://www.omefra.gov.on.ca/English/crops/hort/news/hortmatt/2004/14hrt04a2.htm>. Diakses pada 18 Desember 2016.

- Cerkauskas, R. 2004. *Pepper Diseases. Chilli Veinal Mottle Virus, Aphid-Transmitted Potyvirus. Found in many Asian countries*. AVRDC-The World Vegetable Center, Shanhua. Taiwan.
- Dahlia, S., F.X.Wagiman., dan L.Prabaningrum. 2011. Pengendalian hayati afid pada tanaman cabai dengan *Monochilus sexmaculatus*. *Jurnal Perlindungan Tanaman*. 17(2):77-81.
- Direktorat Perlindungan Tanaman. 2005. *OPT Tanaman Pertanian : Jenis, Luas Serangan dan Luas Pengendalian OPT*. Ditlinton. Jakarta.
- Djojosumartono, P. 2008. *Pestisida dan Aplikasinya*. Agromedia Pustaka. Jakarta. hal 45-46.
- Febriyanti. 2010. Kepadatan populasi kutu daun (*Aphis craccivora* Koch) pada tanaman kacang panjang di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Padang. *Jurnal Sainstek* 11 (2) : 110-114
- Fitri, N. 2013. Eksplorasi Dan Uji Efektifitas Jamur Entamopatogen Untuk Mengendalikan Hama Wereng Coklat (*Nilaparvata Lugens* Stal). *Skripsi*. Fakultas Pertanian.Unsoed. Purwokerto.
- Gillespie, A.T. 1988 *Use Of Fungi To Control Pest Of Agricultural Importance. In Fungi Biocontrol System* Edited by M.N Burgy. Manchester University. 36-60.
- Greenlite. 2009. Pupuk Hayati/Organik Mikrogreen (on-line) [www.iklangratisonline.com/tag/hayati](http://www.iklangratisonline.com/tag/hayati). Diakses pada tanggal 10 Maret 2017.
- Gunaeni, N. dan A.W. Wulandari. 2010. Cara pengendalian nonkimiawi terhadap serangga vektor dan intensitas serangan penyakit virus mosaik pada tanaman cabai. *J.Hort*. 20(4):368-376.
- Hadiastono, T. 1998. Pengaruh air dan pupuk n (urea) terhadap serangan Cucumber Mosaic Virus (CMV) pada tanaman cabai. *Jurnal Habitat* 9 (103):1-3.
- Hariyani. 2014. Aplikasi *Bacillus thuringiensis* Berl., *Heterorhabditis* sp., dan *Beauveria bassiana* Vuill, untuk pengendalian hama *Plutella xylostella* Linn., *Aphis* spp., dan *Spodoptera* spp. pada pertanaman tumpangsari kubis bawang daun di Ngadisari, Probolinggo. *Berkala Ilmiah Pertanian*. 2(1):24-26.

- Hary, K. 2006. Potensi *Bacillus subtilis* Sebagai Agens Penginduksi Ketahanan Tanaman Cabai Terhadap *Cucumber Mosaic Virus (CMV)*. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hendro, S. 1999. *Budidaya Cabe Merah*. Sinar Baru Algensindo. Bandung. hal 6-25.
- Herminanto, Wiyantono, D.S. Utami., dan Sudjarwo. 2012. Kajian Pemanfaatan Nilam Dan Jamur Entomopatogen untuk Mengendalikan Hama Wereng Coklat (*Nilaparvata lugens* Stal.) di Kabupaten Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional*. LPPM Unsoed hal 96-103.
- Kalleshwaraswamy, C.M., N.K. Krishna, M.R. Dinesh, K.N. Chandrashekar, and M. Munjunatha. 2009. Evaluation of insecticides and oil on aphid vectors for the management of Papaya Ringspot Virus (PRSV). *J.Agric.* 22(3):1251-1256.
- Kalshoven, L.G. 1981. *The Pests of Crop in Indonesia*. Ichtiar Baru Van Hoove. Jakarta. hal 65.
- Kamila. 2013. Pengaruh penggunaan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) terhadap intensitas TMV (*Tobacco Mosaic Virus*), pertumbuhan, dan produksi tanaman cabai (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal HPT* 1(1) : 47-56.
- Kloepper, J.W, G. Wei, and S.Tuzun. 1992. rhizosphere population dynamics and internal colonization of cucumber by plant growth-promoting rhizobacteria which induce systemic resistance to colletotrichum orbiculare. *In* : Jamos, E.C., G.C. Papavizas, and R.J. Cook (Eds). Biological control of plant diseases. progress and challenge for the future. *Life Sciences* 230 : 185-191.
- Lay, B.W dan S. Hastowo. 2002. *Mikrobiologi*. Rajawali Press. Jakarta. hal 78-80.
- Liburd, O.E. and T.W. Nyoike. 2008. Biology and Management of Aphids in Sustainable Field Production of Cucurbits. <http://edis.ifas.ufl.edu/in76/>. Diakses pada 18 Desember 2016.
- Mafrukhin, M. 2002. Pemanfaatan Agensia Antiviral *Mirabilis jalapa* L. untuk Menekan Penyakit Mosaik Virus pada Tanaman Cabai. *Skripsi*. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Martini, T. dan R. Hendrata. 2008. Pengelolaan hama terpadu cabai merah pada lahan berpasir. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 30: 3–5.

- Menteri Pertanian RI. 1995. *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 411/Kpts/TP.120/6/1995 tentang Pemasukan Agens Hayati ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia*. Departemen Pertanian. Jakarta
- Nadeem, A.M., Z.A. Zahir, M. Naveed, H.N. Asghar and M. Arshad. 2010. Rhizobacteria capable of producing acc-deaminase may mitigate salt stress in wheat. *Soil Sci Soc Am Journal*. 74:533-542.
- Nurhayati. 2012. *Virus Penyebab Penyakit Tanaman*. Unsri Press. Palembang. hal 22.
- Panyasiri, C., T. Attahom, and H.M. Poehling. 2007. Pathogenicity of entomopathogenic fungi-potential candidates to control insects pests on tomato under protected cultivation in Thailand. *J.Plant Diseases and Protection* 114(6): 278-287.
- Phoebe. R., A. Wangar, I. Tabu, J. Ombiri, and R. Ramkat. 2002. Effects of Mulch and Stage of Inoculation on Incidence and Severity of Tomato Spotted Wilt Virus (TSWV) Disease on Different Varieties of Cucumber (*Cucumis sativus* L.). *J. Molecular Biol.* 290.1-20. <http://www.kari.org/fileadmin/publications/10thproceedings/vokone/EffectsMulch.pdf>. Diakses pada 18 Desember 2017.
- Ponti L, Miguel A. Altieri, and A.P. Gutierrez. 2007. Effects of crop diversification level and fertilization regimes on abundance of *Brevicoryne brassicae* (L.) and its parasitization by *diaeretiella rapae* (M'Intosh) in broccoli. *J. Agric. and Forest Entomol.* 9:209-214.
- Pracaya. 2007. *Hama dan Penyakit Tumbuhan*. Penebar Swadaya. Jakarta. hal 31-34.
- Prayogo, Y., W. Tengkan, dan Marwoto. 2005. Prospek cendawan entomopatogen *Metarhizium anisopliae* pada kedelai di Lampung dan Sumatera Selatan. *Jurnal HPT Tropika* 43(1):36-44.
- PT. East West Seed Indonesia. 2007. Cabai Merah Varietas Krida F1. [www.pamahmerah.id/product/krida-9-f1](http://www.pamahmerah.id/product/krida-9-f1). Diakses pada tanggal 18 Desember 2016.
- Public Health England, 2015, *Guidance for the Management of cases of Bacillus cereus in view of the current neonatal*, [www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment\\_data/file/376396/Guidance\\_on\\_the\\_management\\_of\\_cases\\_of\\_Bacillus\\_cereus.pdf](http://www.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/376396/Guidance_on_the_management_of_cases_of_Bacillus_cereus.pdf). Diakses pada 18 Desember 2017.

- Ralahu. 2013. Respon tanaman cabai besar (*Capsicum annum* L.) terhadap pemberian pupuk organik hormone tanaman unggul. *Jurnal Agrologia* 2(2):144-150.
- Raupach, G.S., L. Liu, J.F. Murphy, S. Tuzun, and J.W. Kloepper. 1996. Induced systemic resistance in cucumber mosaic cucumovirus using Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR). *J.Plant Dis.* 80:891-894.
- Rita, N. 2012. Eliminasi potyvirus penyebab penyakit mosaik pada tanaman nilai dengan kultur meristem apikal dengan perlakuan air panas pada stek batang. *Jurnal Littri* 18(3):107-114.
- Roki. 2015. Pertumbuhan dan hasil cabai merah pada andisol dengan pemberian berbagai sumber pupuk organik dan jenis endomikoriza. *J.Floratek.* 10(2):34-43.
- Rostini, N. 2012. *9 Strategi Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit.* Agromedia. Jakarta. hal 41.
- Setiadi. 2005. *Bertanam Cabai (Edisi Revisi).* Penebar Swadaya. Jakarta. hal 27.
- Setiawan, R. 2008. Induksi mutasi kalus embriogenik gandum melalui radiasi sinar gama untuk toleransi suhu tinggi. *Jurnal Agronomi Indonesia* 43(1):36-44.
- Sinaga, M.S. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Penyakit Tumbuhan.* Penebar Swadaya. Jakarta. hal 17-23.
- Soesanto, L. 2008. *Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman.* PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. hal 65.
- Sopialena, 2014. Efektibitas beberapa cara penularan virus mosaik pada tanaman cabai. *Jurnal Agrifor* 13(2) : 207-212.
- Sudiono, S. S. Hidayat., Rusmilah, S. and Soemartono, S. 2001. Deteksi Molekuler dan Uji Kisaran Inang Virus Gemini Asal Tanaman Tomat. *Prosidi. Konggres Nasional XVI.* PFI. Bogor. 22-24 Agustus
- Sulandari, S., R. Suseno, S.H. Hidayat, J. Hardjosudarmo, dan S. Sosromarsono. 2006. Deteksi dan kajian kisaran inang penyebab penyakit daun keriting kuning cabai. *J.Tropika.* 13(1):1-6.
- Supriadi. 2006. Analisis resiko agens hayati untuk pengendalian patogen pada tanaman. *Jurnal Litbang Pertanian* 25(3) : 75-80.

- Sutrawati, M. 2012. Infeksi *Cucumber Mosaic Virus* dan *Chili Veinal Mottle Virus* pada Cabai di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. *Jurnal Fitopatologi* 8(4) : 110-115
- Taufik, M., S.H. Hidayat, G. Suastika, S.M. Sumaraw, dan S. Sujiprihati. 2005. Kajian Plant Growth Promoting Rhizobacteria sebagai agens proteksi *Cucumber mosaic virus* dan *Chilli veinal mottle virus* pada cabai. *Jurnal Hayati* 12 (4): 139-144.
- Taufik, M., S. H. Hidayat, S. Sujiprihati, G. Suastika, dan S. M. Sumaraw. 2007. Ketahanan beberapa kultivar cabai terhadap cucumber mosaic virus dan *chilli veinal mottle virus*. *J. HPT Tropika*. 7(2):130-139.
- Taufik, M. 2010. Pertumbuhan dan produksi tanaman cabai yang di aplikasi Plant Growth Promoting Rhizobakteria. *Jurnal Agrivigor* 10(1) : 99-107.
- Tjahjadi, N. 1991. *Bertanam Cabai*. Kanisius. Yogyakarta. hal 37.
- Tresnowati, A.D. 2017. Uji Aplikasi Entomopatogen *Fusarium cf. solani* Terhadap Hama Wereng Batang Coklat Pada Tanaman Padi Dataran Rendah Notog Patikraja Banyumas. *Skripsi*. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Uknes, S., B. Mauch-Mani, M. Moyer, S. Potter, and S. Williams. 1992. Asquired resistance in arabidopsis. *J.Plant Cell* 4:645-650.
- Untung, K. 1993. *Pengantar Pengendalian Hama Terpadu*. Gadjah Mada University Pers. Yogyakarta. hal 56-60.
- Utami, D.S. 1993. Kajian Penularan Virus Bawang Putih Tertular Afid pada Beberapa Tanaman Indikator. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Vlesschauwer, D.D., L. Chernin, and M.M. Hofie. 2009. *Differential effectiveness of Serratia plymuthica IC 1270-induced systemic resistance against hemibiotrophic and necrotrophic leaf pathogens in rice*. BMC Plant Biology.
- Widayanti T, 2007. Isolasi dan Karakterisasi *Bacillus* sp. Indigenus Penghasil Asam Indol Asetat Asal Tanah Rizosfer. *Skripsi*. Departemen Biologi FMIPA IP